



LAPORAN KINERJA TRIWULAN
(1 JANUARI – 31 MARET 2024)
PROGRAM STUDI USAHA
PERJALANAN WISATA
POLITEKNIK PARIWISWATA BALI



KEMENTERIAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF
/BADAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF
POLITEKNIK PARIWISWATA BALI
TAHUN 2024

KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Program Studi Usaha Perjalanan Wisata Triwulan I tahun 2024 ini bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang capaian, tantangan, dan upaya perbaikan yang telah dilakukan selama periode pada triwulan Januari – Maret 2024. Triwulan pertama tahun ini telah menjadi periode yang penuh tantangan dan perubahan dinamis. Meskipun demikian, dengan penuh semangat Program Studi Usaha Perjalanan Wisata terus berusaha untuk memberikan layanan pendidikan yang berkualitas dan relevan bagi para pemangku kepentingan, baik mahasiswa, pimpinan, pemerintah, industri pariwisata dan Industri Perjalanan serta masyarakat.

Laporan ini mencerminkan komitmen program studi Usaha Perjalanan Wisata dalam menjaga kualitas dan kontinuitas dalam menghadapi berbagai situasi yang berkembang. Dalam laporan ini, akan diberikan penjelasan terkait program kerja program studi, aktivitas akademik, keterlibatan mahasiswa, proses pembelajaran, kerja sama dengan industri, serta berbagai kegiatan lainnya yang menjadi sorotan selama triwulan pertama tahun ini.

Kami berharap laporan ini dapat memberikan pemahaman yang komprehensif tentang upaya kami dalam mencapai tujuan strategis program studi Usaha Perjalanan Wisata. Dengan berbagai masukan dan dukungan dari berbagai pihak, kami yakin bahwa kami dapat terus meningkatkan kualitas pendidikan dan kontribusi kami dalam menghasilkan lulusan yang siap bersaing dan berkontribusi di dunia industri pariwisata.

Terima kasih atas perhatian dan dukungan yang telah diberikan. Semoga laporan ini bermanfaat dan dapat menjadi dasar untuk terus meningkatkan kualitas dan relevansi program studi Usaha Perjalanan Wisata di masa yang akan datang.



Ni Putu Evi Wijayanti., SE., M.Par., CEE, CHE
Kordinator Program Studi Usaha Perjalanan Wisata

LEMBAR PERSETUJUAN

Disusun oleh
Koprodu Usaha Perjalanan Wisata



Ni Putu Evi Wijayanti., SE., M.Par., CEE, CHE
NIP. 19780906 201101 2 002

Diperiksa oleh
Ketua Jurusan Kepariwisataaan



I Nengah Wirata, SE., M.Par.
NIP. 19650909 199603 1 001

Disetujui oleh
Wakil Direktur I
Bidang Akademik dan Kemahasiswaan



Dr. I Gusti Agung Gede Witarsana, S.ST.Par., MM., CHE
NIP. 19880101 200901 1 001

*Pejabat pemeriksa laporan kinerja Kepala Unit adalah Wakil Direktur sesuai bidangnya

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	
Lembar Pengesahan	
Daftar Isi	
BAB I. Gambaran Umum Keorganisasian	
I.1 Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Poltekpar Bali	
I.2 Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Bagian/Jurusan/Pusat	
I.3 Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Subbagian/Program Studi/Bidang/Unit	
I.4 Struktur Organisasi dan Hubungan Kerja	
I.5 Tugas dan Fungsi Keorganisasian	
I.6 Target Kualitatif Kinerja Keorganisasian 2024.....	
BAB II. Sasaran Kinerja dan Indikator Kinerja Utama	
II.1 Perjanjian Kinerja dan Kinerja Utama Direktur	
II.2 Sasaran dan Indikator Kinerja Utama Bagian/Jurusan/Pusat/Unit	
II.3 Rencana Aksi Kerja Tahun 2024	
II.4 Budget Komitmen Tahun 2024	
BAB III. Evaluasi Capaian Kinerja Triwulan & Kinerja Anggaran	
III.1 Matriks IKU Direktur dan IKT	
III.2 Kinerja Kegiatan Berbasis Anggaran.....	
III.2.1 IKT 1. Kegiatan A.....	
III.2.2 IKT 2. Kegiatan B.....	
III.2.3 IKT 3. Kegiatan C	
III. dst	
III.3 Kinerja Lainnya	
III.6 Simpulan Kinerja Anggaran Triwulan I/II/III	
BAB IV. Penutup	
IV.1 Simpulan	
IV.2 Kendala dan Saran Perbaikan	

BAB I. GAMBARAN UMUM

I.1 Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Poltekpar Bali

1.1.1 Visi Poltekpar Bali

Menjadi perguruan tinggi di bidang kepariwisataan berstandar internasional, unggul, dan berkepribadian Indonesia.

1.1.2 Misi Poltekpar Bali

1. Menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bidang kepariwisataan yang berdaya saing internasional.
2. Berperan aktif dalam pembangunan kepariwisataan daerah dan nasional melalui kegiatan dengan para pemangku kepentingan baik di tingkat lokal, nasional maupun internasional.
3. Menyelenggarakan tata kelola birokrasi secara profesional melalui peningkatan kapasitas, etos kerja dan penghargaan bagi sivitas akademika dan tenaga kependidikan

1.1.3 Tujuan Poltekpar Bali

1. Menghasilkan lulusan yang kompeten, profesional dan berjiwa wirausaha di bidang kepariwisataan.
2. Menghasilkan penelitian dan karya terapan yang dimanfaatkan oleh masyarakat nasional dan internasional.
3. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan kualitas kehidupan.
4. Menjalinkan kerja sama dengan para pemangku kepentingan dalam pengembangan pembangunan kepariwisataan daerah, nasional dan internasional.
5. Mewujudkan tata kelola birokrasi yang baik.

1.1.4 Sasaran Poltekpar Bali

Untuk menutupi masalah-masalah strategis yang dibahas pada halaman sebelumnya sasaran strategis yang disasar oleh Poltekpar Bali sebagai berikut:

1. Tersedianya Rencana Induk Pengembangan (RIP) yang holistik mencakup pengembangan fisik sarana dan prasarana pembelajaran serta non-fisik mencakup software pembelajaran yang futuristik. Di sisi lain, Poltekpar Bali sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif harus selalu mengikuti perubahan peraturan perundangan yang berlaku pada sektor pariwisata dan pendidikan. Hal ini harus dilakukan secara berkesinambungan sehingga segera dapat dilaksanakan peningkatan kapasitas dosen dan tenaga kependidikan.
2. Pada pengembangan dosen agar disiapkan roadmap pengembangan dosen. Dengan roadmap ini akan terjadi estafet dan pengalihan pengetahuan dan keterampilan yang pada akhirnya akan mempertahankan standar mutu pendidikan yang dilaksanakan. Juga, dengan roadmap yang disiapkan untuk jangka panjang dapat dipetakan tingkat kebutuhan dosen dengan latar pendidikan yang memadai untuk setiap program studi di lingkungan Poltekpar Bali.
3. Pada aspek keuangan Poltekpar Bali harus memiliki PNS yang berfungsi khusus untuk perencanaan keuangan dengan tugas menyiapkan sampai

dengan memonitor penyerapan anggaran tahun berjalan. Pelaksanaan SPIP harus dilaksanakan untuk menanggulangi risiko keuangan yang terjadi dalam pelaksanaan penyerapan anggaran.

4. Terwujudnya fasilitas pembelajaran yang berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif.
5. Pendidikan

Sasaran strategis bidang pendidikan diarahkan untuk meningkatkan kualitas input, proses dan output. . Benchmark bidang pendidikan Poltekpar Bali adalah Akreditasi BAN-PT, SNPT, reformasi birokrasi, ISO 9001:2008 dan TedQual serta ASEAN University Network (AUN). Sasaran strategis bidang pendidikan adalah:

- a) Terwujudnya calon mahasiswa yang berkualitas
 - b) Terwujudnya kualitas tenaga pendidik dan kependidikan
 - c) Terwujudnya kualitas fasilitas pembelajaran dan fasilitas pendukung lainnya
 - d) Terwujudnya kualitas pembelajaran yang berorientasi pada kebutuhan mahasiswa dan pencapaian CP
 - e) Terwujudnya kurikulum yang relevan dengan kebutuhan industri masa kini dan masa depan
 - f) Terwujudnya peningkatan diri secara berkesinambungan yang berorientasi pada masukan dari semua pemangku kepentingan
 - g) Terwujudnya kualitas lulusan yang sesuai dengan CP dan dapat bekerja sesuai dengan profil lulusannya.
6. Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

Perguruan tinggi memiliki peranan yang sangat penting dalam mempengaruhi perubahan-perubahan suatu masyarakat. Peran dan fungsi perguruan tinggi dapat diwujudkan dalam bentuk gerakan pembelajaran masyarakat untuk mendorong terciptanya transformasi sosial dan terjaganya nilai-nilai budaya bangsa. Perguruan tinggi juga dapat mengembangkan model pembangunan yang berbasis pada keilmuan dan sumber daya lokal, membangun basis-basis pengembangan keilmuan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat (industri) dan dinamika perubahan global, dan membantu pengembangan kebijakan strategis eksekutif serta mengontrol implementasinya.

Secara spesifik, beberapa sasaran strategis yang diupayakan untuk diwujudkan dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Poltekpar Bali antara lain adalah:

- a) Meningkatnya pengakuan industri dan pemerintah terhadap bidang penelitian
- b) Meningkatnya kualitas dan kuantitas penelitian dan PkM
- c) Terjadinya peningkatan motivasi dan kompetensi peneliti sehingga berpengaruh terhadap meningkatnya budaya ilmiah
- d) Terjalinnnya kemitraan dengan lembaga terkait baik nasional maupun internasional
- e) Meningkatnya jumlah desiminasi dan publikasi hasil-hasil penelitian melalui seminar dan publikasi ilmiah
- f) Tersusunnya *road map* penelitian dan PkM
- g) Meningkatnya penerapan hasil penelitian oleh industri dan masyarakat lokal

- h) Meningkatkan kualitas dan kuantitas pemanfaatan TIK sebagai sumber materi dan publikasi hasil penelitian dan PkM.

7. Penjaminan Mutu

Sasaran strategi bidang penjaminan mutu Poltekpar Bali berorientasi pada akuntabilitas internal dan eksternal. Di samping itu juga penjaminan mutu juga dimaksudkan untuk memperoleh pengakuan pada tingkat nasional dan internasional. Sehubungan dengan hal tersebut maka penjaminan mutu diarahkan untuk mengikuti ketentuan nasional dan internasional yang sudah diperoleh dan yang akan diprogramkan dalam lima tahun ke depan. *Benchmark* penjaminan mutu Poltekpar Bali adalah Akreditasi BAN-PT, SNPT, reformasi birokrasi, ISO 9001:2008 dan TedQual serta ASEAN University Network (AUN). Untuk itu, maka ditetapkan dua sasaran strategis penjaminan mutu:

- a) Mendapatkan akreditasi AUN
- b) Menjaga mutu tata kelola sesuai dengan tuntutan reformasi birokrasi, BAN-PT, SNPT, ISO 9001:2008, dan TedQual.

I.2 Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Bagian/Jurusan/Pusat/ Program Studi:

I.3 Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Program Studi Usaha Perjalanan Wisata

1.3.1 Visi Program Studi Usaha Perjalanan Wisata

Menjadi program studi vokasi yang unggul dan berstandar Internasional di bidang Usaha perjalanan wisata untuk menghasilkan SDM yang profesional dengan berbasis kompetensi dan teknologi.

1.3.2 Misi Program Studi Usaha Perjalanan Wisata

1. Menyelenggarakan Pendidikan tinggi vokasi yang berkualitas di bidang usaha perjalanan wisata yang berbasis kompetensi dan teknologi yang berorientasi pada kebutuhan belajar mahasiswa yang kreatif, inovatif, mandiri dan berjiwa wirausaha.
2. Melaksanakan penelitian berkualitas di bidang usaha perjalanan wisata yang berorientasi pada kebutuhan Industri perjalanan dan pemecahan masalah yang ada di masyarakat (*problem solving*) untuk menunjang Pendidikan, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) di bidang usaha perjalanan wisata.
3. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di bidang usaha perjalanan wisata untuk meningkatkan kompetensi dan kesejahteraan masyarakat.
4. Menjalin kerjasama dengan para pemangku kepentingan di tingkat lokal, nasional dan internasional dibidang usaha perjalanan wisata.

1.3.3 Tujuan Program Studi Usaha Perjalanan Wisata

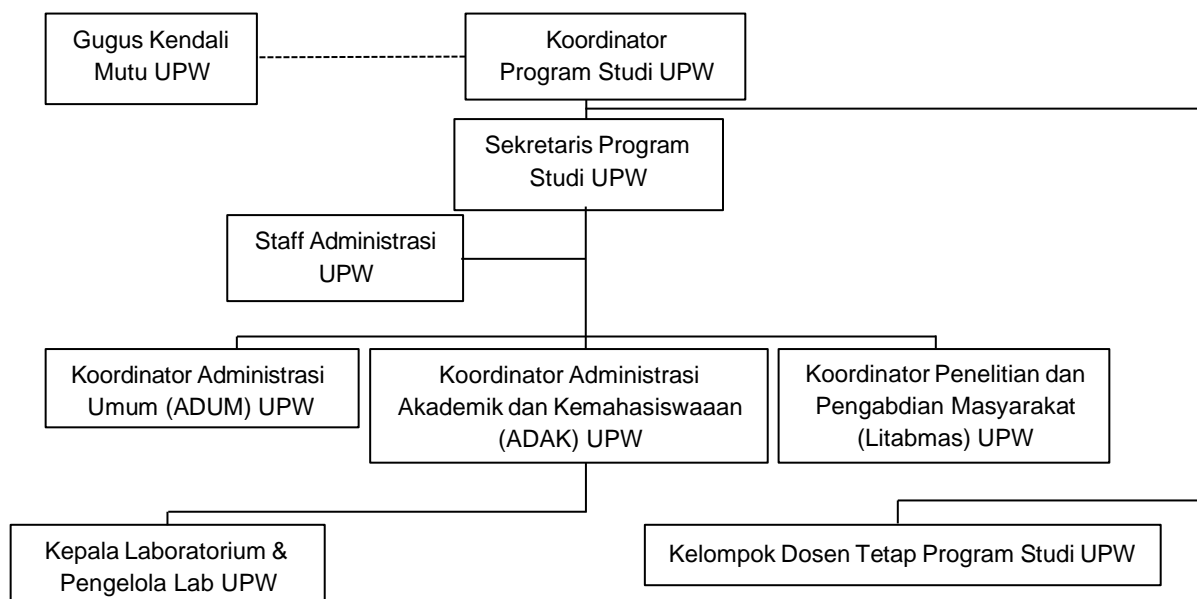
1. Menghasilkan lulusan yang kompeten, profesional dan berdaya saing tinggi serta berjiwa wirausaha di bidang usaha perjalanan wisata
2. Menghasilkan penelitian yang bermanfaat dalam pengembangan Pendidikan Program Studi Usaha Perjalanan Wisata, sebagai acuan industri perjalanan wisata dan pemberdayaan masyarakat
3. Meningkatkan implementasi dan peran serta Program Studi Usaha Perjalanan Wisata dalam mensejahterakan masyarakat melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat
4. Mewujudkan kerjasama dengan para pemangku kepentingan di tingkat lokal, nasional dan internasional dalam rangka pengembangan Program Studi Usaha Perjalanan Wisata melalui Tri dharma Perguruan Tinggi.

1.3.4 Sasaran Program Studi Usaha Perjalanan Wisata

1. Mengembangkan program studi yang unggul dalam bidang usaha perjalanan wisata yang mampu bersaing di tingkat lokal, nasional maupun internasional
2. Terwujudnya lulusan yang kompeten, profesional, berdaya saing tinggi dan berjiwa wirausaha di bidang usaha perjalanan wisata, serta berkepribadian Indonesia seperti beretika, sopan santun, mandiri, kreatif dan inovatif
3. Terwujudnya Lulusan yang menyelesaikan studi tepat waktu dengan target pencapaian 90 % pada tahun 2025
4. Terwujudnya Lulusan yang terserap pada dunia kerja dan berwirausaha dalam waktu tunggu maksimal 3 bulan setelah kelulusan
5. Meningkatnya kualitas dan ragam penelitian / karya ilmiah di bidang usaha perjalanan wisata yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat di tingkat lokal, nasional dan internasional.
6. Tercapainya 50 % dosen memiliki latar belakang Pendidikan S3 dalam lima tahun ke depan.
7. Tercapainya 60 % dosen yang memiliki jabatan fungsional dosen Lektor Kepala dalam lima tahun ke depan
8. Tercapainya 85 % dosen yang tersertifikasi sebagai asesor kompetensi pada bidang usaha perjalanan wisata.
9. Indek kepuasan layanan program studi minimal berkatagori baik demikian pula dengan indek kepuasan pengguna lulusan minimal berkatagori baik.
10. Mampu melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara periodik sebagai implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang usaha perjalanan wisata untuk meningkatkan kompetensi dan kesejahteraan masyarakat.
11. Menargetkan minimal satu kerjasama yang dirintis setiap tahun dan diimplementasikan guna mendukung pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.

I.4 Struktur Organisasi dan Hubungan Kerja

Struktur Organisasi Program Studi Usaha Perjalanan Wisata



I.5 Tugas dan Fungsi Unit Kerja

1. Koordinator Program Studi (KPS).

KPS bertugas memimpin penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi yang meliputi pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat serta melakukan pembinaan kepada mahasiswa, tenaga administrasi serta bertanggung jawab langsung kepada Direktur Politeknik Pariwisata Bali. Secara khusus KPS UPW bertanggungjawab mengelola Prodi UPW yang meliputi dengan tugas utama sebagai berikut:

- a. Membuat rencana strategis dan rencana operasional Prodi
- b. Memonitor pelaksanaan program kerja secara rutin
- c. Mengevaluasi pelaksanaan program kerja prodi
- d. Melakukan peningkatan kinerja prodi dalam pemenuhan standar prodi.

KPS juga bertanggungjawab dalam penjaminan mutu di tingkat program studi dengan tugas-tugas sebagai berikut:

- a. Menetapkan sasaran mutu di tingkat bagian, pusat, unit dan program studi
- b. Mengkoordinir pelaksanaan penjaminan mutu
- c. Mengevaluasi pelaksanaan penjaminan mutu
- d. Mengendalikan pelaksanaan penjaminan mutu
- e. Melakukan peningkatan mutu secara berkelanjutan

2. Sekretaris Program Studi (Sesprodi).

Sesprodi bertugas membantu KPS dalam memimpin tata kelola pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi, melakukan perencanaan & penganggaran di setiap tahun anggaran baru serta bertanggung jawab langsung kepada KPS.

3. Koordinator Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.

Koordinator Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat bertugas merencanakan pelaksanaan penelitian kelompok dosen, penelitian mahasiswa dan pengabdian PS UPW termasuk didalamnya pengintegrasian program dengan menjalin kemitraan dengan institusi lain (akademik, profesi, industri, pemerintah, NGO). Koordinator Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat bertanggung jawab kepada KPS.

4. Koordinator Administrasi Umum

Adalah dosen yang diberi tugas tambahan untuk untuk menangani bidang keuangan meliputi: merencanakan kebutuhan anggaran, mengakses sumber dana, memonitor realisasi penggunaan dana, dan mengevaluasi penggunaan anggaran

5. Koordinator Administrasi Akademik Mahasiswa

Koordinator Administrasi Umum dan Administrasi Akademik Mahasiswa bertugas merencanakan serta mengembangkan sistem pelaksanaan pendidikan seperti telah tercantum dalam kurikulum PS UPW, metode pembelajaran, serta memonitor kedisiplinan mahasiswa. Koordinator Administrasi Umum dan Administrasi Akademik Mahasiswa bertanggung jawab kepada KPS. Koordinator Administrasi Akademik Mahasiswa adalah dosen yang diberi tugas tambahan untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran, Praktek Kerja Lapangan (PKL), On the Job Training (OJT), kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan non akademik lainnya.

I.6 Rencana Kerja Program Studi Usaha Perjalanan Wisata Tahun 2024

1.6.1 Bidang Akademik

Beberapa kegiatan yang difokuskan dalam bidang pendidikan, kemahasiswaan, dan penjaminan mutu akademik pada prodi Usaha Perjalanan Wisata tahun 2024 antara lain:

1. **Peninjauan VMTS prodi.** Peninjauan VMTS dilakukan untuk memastikan bahwa visi, misi, tujuan, dan sasaran Program Studi Usaha Perjalanan Wisata masih relevan dengan perkembangan industri perjalanan dan pariwisata. Pembaruan atau perubahan VMTS akan dilakukan jika diperlukan, kemudian melakukan sosialisasi perubahan VMTS kepada semua stakeholder.
2. **Kuliah Dosen Tamu dan Dosen Praktisi.** Kegiatan ini bertujuan untuk memperkaya pengalaman belajar mahasiswa dengan mengundang dosen tamu dan praktisi industri. Dosen tamu dapat memberikan wawasan dan perspektif baru, sementara dosen praktisi dapat berbagi pengalaman langsung dari lapangan dan dilibatkan sebagai pengampu mata kuliah. Evaluasi efektivitas kegiatan melalui umpan balik mahasiswa akan dilakukan setelah kegiatan.
3. **Praktek Kuliah Lapangan (PKL).** Kegiatan PKL memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa. Kegiatan ini akan dilakukan di Bali dan luar Bali sesuai dengan konteks mata kuliah yang terkait.
4. **Penyempurnaan Kurikulum MRA-TP.** Hal ini dilakukan untuk memastikan unit kompetensi pada Toolboxes ASEAN terdistribusi dengan sesuai pada mata kuliah, termasuk juga Capaian Pembelajaran dan *packaging rules*.
5. **Pemantauan Dan Evaluasi.** Pemantauan dan evaluasi dilakukan secara teratur untuk menilai kinerja program studi dan melihat sejauh mana pencapaian tujuan pembelajaran. Hal ini dilakukan dengan mengadakan rapat evaluasi periodik, mengambil tindakan korektif berdasarkan temuan evaluasi, dan melaporkan hasilnya dalam laporan Monev.
6. **Pengembangan Dosen.** Kegiatan untuk mengembangkan kompetensi dosen melibatkan berbagai bentuk seperti pelatihan, workshop, dan konferensi, sehingga dapat meningkatkan kualitas pengajaran dan penelitian.
7. **Pembuatan modul praktik.** Setiap mata kuliah praktik diharapkan memiliki modul yang dapat digunakan oleh mahasiswa dalam pembelajaran di laboratorium. Dalam modul juga meliputi panduan praktik yang jelas dan mudah dipahami mengikuti urutan langkah demi langkah.

1.6.2 Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Beberapa kegiatan yang difokuskan dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada prodi Usaha Perjalanan Wisata tahun 2024 antara lain:

1. **Peta jalan penelitian dan pengabdian masyarakat program studi.** Peta jalan menggambarkan rencana strategis untuk pengembangan penelitian dan pemberdayaan masyarakat, mencakup penetapan tujuan, prioritas, dan langkah-langkah implementasi yang akan ditempuh. Peta jalan merupakan turunan dari Rencana Induk Penelitian Institusi dan Rencana Strategis PkM.
2. **Luaran publikasi** berbentuk HKI, jurnal, dan buku.
3. **Peningkatan kualitas pengelolaan jurnal J-TRUE.** Memfasilitasi peningkatan kualitas pengelolaan jurnal ilmiah melalui kordinasi dengan P3M. Peningkatan kualitas pengelolaan jurnal J-TRUE mencakup upaya-upaya untuk meningkatkan standar redaksi, sistem *peer review*, dan promosi jurnal serta meningkatkan daya jangkau dan dampak jurnal.
4. **Mendorong pelaksanaan pengabdian masyarakat dalam kelompok kecil serta mempublikasikan hasilnya.**

16.3 Program Kerja Bidang Kerjasama

Beberapa kegiatan yang difokuskan dalam bidang kerjasama dengan stakeholders antara lain:

1. **Meningkatkan kerjasama dengan industri (melalui MoU atau MoA).** Kegiatan ini dapat meningkatkan peluang kolaborasi, MoU yang saling menguntungkan, dan melibatkan pemangku kepentingan untuk memperkuat kemitraan yang mendukung pengembangan kurikulum dan penempatan mahasiswa dalam industri perhotelan.
2. **Menjalin komunikasi dengan Alumni Prodi UPW secara rutin.** Komunikasi dengan alumni bertujuan untuk mengetahui perkembangan dunia kerja dan dunia industri sebagai bentuk *benchmarking* dari standar bahan ajar perkuliahan yang diberikan kepada mahasiswa. Selain itu kegiatan ini bertujuan mengetahui kompetensi kerja alumni sesuai dengan profil lulusan Prodi UPW di lingkungan industri pariwisata khususnya bidang perjalanan wisata.

BAB II. SASARAN, JADWAL DAN SUMBERDAYA

II.1 Perjanjian Kinerja dengan Direktur

Sasaran Program	Indikator Kinerja Direktur yang Diintervensi oleh Koprodi UPW	Target
1. Terwujudnya Tri Dharma Perguruan Tinggi di Lingkungan Poltekpar Bali	1. Waktu tunggu maksimal lulusan Politeknik Pariwisata Bali untuk terserap di sektor pariwisata (bulan)	3
	2. Rasio penelitian kepariwisataan yang dimanfaatkan terhadap total penelitian yang dihasilkan (%)	80
	3. Rasio pengabdian kepada masyarakat yang dimanfaatkan terhadap total pengabdian yang dihasilkan	90
2. Terwujudnya Pelaksanaan Program Pendidikan yang Produktif di Politeknik Pariwisata Bali	4. Rasio lulusan (output) terhadap mahasiswa baru (input) (%)	90
3. Meningkatnya kompetensi mahasiswa Politeknik Pariwisata Bali sesuai dengan skema Kualifikasi	5. Jumlah mahasiswa pendidikan vokasi Politeknik Pariwisata Bali yang tersertifikasi kompetensi sesuai skema kualifikasi (mahasiswa)	600
4. Terwujudnya Politeknik Pariwisata Bali menjadi perguruan tinggi yang bermutu	6. Jumlah prodi di Politeknik Pariwisata Bali yang terakreditasi (program studi)	9
5. Terselenggaranya kerjasama Kepariwisataan di Politeknik Pariwisata Bali	7. Rasio kerjasama yang ditindaklanjuti terhadap total kerjasama yang disepakati (%)	85

II.2 Matriks Sasaran dan Indikator Kinerja

Kinerja Utama Pimpinan yang Diintervensi	Organ	Pelaksana Kegiatan	Kegiatan Dukungan Pencapaian Kinerja Pimpinan	Anggaran
Pelaksanaan pengajaran	Jurusan Kepariwisata	Koprodi UPW	1. Melaksanakan Ceramah Tamu	Rp 20.000.000
			2. Melaksanakan kegiatan Kunjungan Industri	Rp 11.528.000
			3. Melaksanakan kegiatan Event Perjalanan Wisata	Rp 936.671.000
			4. Melaksanakan kegiatan <i>Field Project Study</i>	Rp 152.801.000
			5. Pembuatan modul praktik	N/A
Pelaksanaan penelitian	Jurusan Kepariwisata	Koprodi UPW	1. Menyusun peta jalan penelitian prodi UPW	N/A
			2. Meningkatkan publikasi karya ilmiah (HKI, artikel, book chapter, dll)	P3M
			3. Meningkatkan kualitas pengelolaan jurnal prodi J-TRUE	P3M
Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat	Jurusan Kepariwisata	Koprodi UPW	1. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat	P3M
Pelaksanaan Program Pendidikan yang Produktif	Jurusan Kepariwisata	Koprodi UPW	1. Melaksanakan peninjauan VMTS prodi	N/A
			2. Melaksanakan penyempurnaan Kurikulum MRA TP	N/A
			3. Pengembangan Dosen (pelatihan, workshop, dan konferensi)	Akademik, P3M
Pelaksanaan kerjasama	Jurusan Kepariwisata	Koprodi UPW	1. Melakukan kerjasama dengan industri (MoA)	Unit kerjasama
			2. Melaksanakan temu alumni UPW	N/A
Total				Rp 1.121.000.000

II.3 Manajemen Resiko

Penanggung Jawab	Sasaran	Indikator	Proses bisnis	Resiko	Akar Penyebab	Dampak	Pengendalian yang sudah dilakukan
Ketua Jurusan	Terwujudnya Tridharma perguruan tinggi lingkup Politeknik Pariwisata Bali untuk terserap di sektor pariwisata	Waktu tunggu maksimal lulusan Politeknik Pariwisata Bali untuk terserap di sektor pariwisata	Pelaksanaan pengajaran	Resiko terhadap tidak tercapainya kualitas pelaksanaan pembelajaran sebagai bagian dari Tridharma	kuantitas dan kualitas pengajaran yang tidak sesuai pedoman mutu	Tidak maksimalnya kompetensi mahasiswa di industri	Melakukan monev pengajaran
			Pelaksanaan praktikum lapangan	Resiko terhadap tidak tercapainya target kualitas praktikum lapangan serta resiko keselamatan mahasiswa di lapangan	masih kurangnya keberadaan pedoman mengenai praktikum lapangan	Tidak maksimalnya kompetensi mahasiswa di industry serta musibah yang terjadi dalam praktikum lapangan	Melakukan penyusunan pedoman praktikum lapangan
			Pelaksanaan ceramah dosen tamu	Resiko terhadap tidak tercapainya Kualitas ceramah dosen tamu terkait ketidaksesuaian materi dengan kebutuhan kurikulum dan standar pengajaran.	Tidak adanya mekanisme evaluasi dan pemantauan terhadap kualitas ceramah dosen tamu.	Potensi terjadinya kesenjangan antara kebutuhan industri dengan kompetensi yang dimiliki mahasiswa.	Menerapkan umpan balik dari mahasiswa dan dosen tamu untuk perbaikan dan peningkatan kualitas ceramah di masa depan, namun belum dilakukan secara konsisten.

		Rasio penelitian kepariwisataan yang dimanfaatkan terhadap total penelitian yang dihasilkan (%)	Pelaksanaan penelitian	Resiko terhadap tidak tercapainya kualitas pelaksanaan penelitian sebagai bagian dari Tridharma	<ol style="list-style-type: none"> 1. Beban mengajar terlalu tinggi 2. Belum terbentuk budaya menulis 3. Tidak terdapat peta jalan prodi yang sesuai dengan RIP lembaga 	Terjadinya kesenjangan/ketidakselarasan kualitas penelitian yang diturunkan ke jurusan, prodi, dan mahasiswa	Belum dilakukan saat ini, namun ke depannya prodi berencana untuk menyusun peta jalan penelitian prodi.
		Rasio pengabdian kepada masyarakat yang dimanfaatkan terhadap total pengabdian yang dihasilkan	Pelaksanaan penelitian	Resiko terhadap tidak tercapainya kualitas pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, khususnya kesenjangan antara harapan masyarakat dan hasil yang dicapai	Kurangnya pemahaman/keterlibatan/komunikasi efektif dengan masyarakat terkait tujuan dan manfaat program pengabdian	Tidak tercapainya tujuan pengabdian dan kurangnya dampak/manfaat signifikan bagi masyarakat.	Belum dilakukan sepenuhnya saat ini, namun ke depannya prodi berencana untuk melibatkan elemen masyarakat secara aktif dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi program pengabdian.

	Terwujudnya Pelaksanaan Program Pendidikan yang Produktif di Politeknik Pariwisata Bali	Rasio lulusan (output) terhadap mahasiswa baru (input) (%)	Penerimaan mahasiswa baru	Resiko pada penurunan kualitas mahasiswa baru yang diterima, atau tingginya tingkat mahasiswa yang putus kuliah	Kualitas seleksi dan evaluasi yang ketat terhadap calon mahasiswa baru karena kurangnya informasi bagi calon mahasiswa (promosi/ branding prodi UPW)	Menurunnya kualitas lulusan karena penurunan kualitas mahasiswa yang diterima yang akan berdampak pada reputasi/ akreditasi prodi	Melakukan promosi prodi melalui konten media sosial.
	Meningkatnya kompetensi mahasiswa Politeknik Pariwisata Bali sesuai dengan skema Kualifikasi	Jumlah mahasiswa pendidikan vokasi Politeknik Pariwisata Bali yang tersertifikasi kompetensi sesuai skema kualifikasi	Pelaksanaan ujian kompetensi mahasiswa sebagai persyaratan kelulusan	Resiko pada tidak tercapainya kompetensi mahasiswa sesuai kebutuhan industri dan ketidaksesuaian instrument CBT-CBA.	Ketidaksiharasan antara MUK dengan kurikulum, RPS, dan <i>assessment tools</i>	Kompetensi mahasiswa tidak sesuai dengan kompetensi dinamis di industri	Diharapkan LSP dan prodi dapat mendiskusikan <i>assessment tools</i> yang sesuai dengan kurikulum yang diterapkan, yang difasilitasi oleh UPPS/ manajemen

	Terwujudnya Politeknik Pariwisata Bali menjadi perguruan tinggi yang bermutu	Jumlah prodi di Politeknik Pariwisata Bali yang terakreditasi (program studi)	Pelaksanaan re-akreditasi prodi	Resiko pada status akreditasi prodi yang belum terbit hingga lulusan diwisuda (masa berlaku akreditasi UPW adalah April 2024)	Belum adanya kepastian akreditasi prodi UPW karena tidak muncul nama prodi pada BAN-PT (diarahkan ke Lamemba)	Lulusan diwisuda dari prodi yang tidak terakreditasi yang berdampak pada citra lembaga	Melaporkan pada pihak terkait (P2M, Pusbang SDM) dan menunggu arahan lebih lanjut.
	Terselenggaranya kerjasama Kepariwisata di Politeknik Pariwisata Bali	Rasio kerjasama yang ditindaklanjuti terhadap total kerjasama yang disepakati (%)	Pelaksanaan kerjasama dengan industri	Resiko pada tidak terimplementasinya kerjasama secara penuh sesuai kompetensi inti program studi	Ketidaksiharian antara kurikulum program studi dengan kebutuhan/ekspektasi industri, serta perbedaan prioritas atau kepentingan dalam pelaksanaan kerjasama.	Tidak tercapainya tujuan kerjasama dalam menghasilkan lulusan yang sesuai dengan kebutuhan industri. Serta kurangnya relevansi/kualitas prodi	Berencana untuk menerapkan mekanisme pemantauan dan evaluasi yang sistematis terhadap pelaksanaan kerjasama untuk memastikan implementasi yang tepat dan efektif, namun belum dilakukan saat ini.

II.4 Budget Komitmen Tahun 2024

No	Kegiatan	Jadwal Pelaksanaan Kegiatan*	Jadwal Serapan Anggaran Kegiatan*	Anggaran Kegiatan*	Realisasi Anggaran*	Keterangan*
1.	Ceramah Tamu	Jan-Okt 2024	Jan-Nov 2024	Rp 20.000.000	Rp 8.250.000	Ceramah Tamu dilaksanakan pada saat Kuliah Perdana
2.	Kunjungan Industri	Feb - Okt 2024	Feb - Nov 2024	Rp 11.528.000	-	Kunjungan Industri belum dilakukan karena menunggu anggaran yang telah direvisi terbit
3.	Event Perjalanan Wisata	Feb - Okt 2024	Mar - Nov 2024	Rp 936.671.000	-	Event Perjalanan Wisata belum dilakukan karena menunggu anggaran yang telah direvisi terbit
4.	Field Project Study	Feb & Okt 2024	Mar & Nov 2024	Rp 152.801.000	-	Field Project Study belum dilakukan karena masih dalam proses perkuliahan awal mahasiswa

*Jadwal pelaksanaan kegiatan dan jadwal serapan anggaran yang dimaksud adalah jadwal yang telah ditetapkan diawal tahun sesuai perencanaan

*Realisasi anggaran adalah real penyerapan yang dipertanggung jawabkan

*Berikan justifikasi jika kegiatan tidak terlaksana sesuai jadwal yang telah ditetapkan diawal tahun

*Berikan justifikasi jika kegiatan telah terlaksana namun realisasi serapan anggaran belum terlaksana

BAB III. EVALUASI CAPAIAN KINERJA TRIWULAN & KINERJA ANGGARAN

III.1 Kinerja Kegiatan Berbasis Anggaran

*Rangkuman kegiatan disusun untuk mempermudah pelacakan kegiatan serta nama-nama dosen/pegawai yang terlibat dalam kegiatan sehingga dalam menguraikan kegiatan diwajibkan untuk menuliskan nama-nama peserta kegiatan

III.1.1 Ceramah Tamu Prodi UPW – Januari 2024

Nama kegiatan : Kuliah Perdana Semester Genap 2023/2024
Hari/Tanggal : Selasa, 16 Januari 2024
Peserta : Dosen UPW & Mahasiswa UPW Semester 4
KelasNarasumber : Ibu Mira Puspita Dewi (Kepala Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean Ngurah Rai)
Topik : Kebijakan dan Strategi yang dimiliki oleh Bea Cukai untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan yang berkunjung ke Bali
Penanggungjawab : Ni Putu Evi Wijayanti
I Gede Ngurah Primanda S Rahadiarta

III.1.2 Ceramah Tamu Prodi UPW – Januari 2024

Nama kegiatan : Kuliah Perdana Semester Genap 2023/2024
Hari/Tanggal : Selasa, 16 Januari 2024
Peserta : Dosen UPW & Mahasiswa UPW Semester 6
Narasumber : Bapak Kadek Darmayasa (Founder BBM Tour sekaligus Wakil ASITA DPD Bali)
Topik : Peran ASITA dalam meningkatkan Promosi Pariwisata di Bali sebagai *Ecotourism*
Penanggungjawab : Ni Putu Evi Wijayanti
I Gede Ngurah Primanda S Rahadiarta

III.1.3 Ceramah Tamu Prodi UPW – Januari 2024

Nama kegiatan : Kuliah Perdana Semester Genap 2023/2024
Hari/Tanggal : Kamis, 18 Januari 2024
Peserta : Dosen UPW & Mahasiswa UPW semester 2 kelas A & B
Narasumber : Bapak Shandro Bobby Raymon, A.Md.Im., S.H.
(Kabid Teknologi Informasi & Komunikasi Keimigrasian - Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Ngurah Rai)
Topik : Peran Imigrasi dalam meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan ke Bali
Penanggungjawab : Ni Putu Evi Wijayanti
I Gede Ngurah Primanda S Rahadiarta

III.2 Kinerja Lainnya

*Kinerja lainnya berisi tentang kegiatan-kegiatan diluar kinerja anggaran yang telah menjadi tanggung jawab masing-masing unit kerja. Sebagai contoh, pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen pada homebase program studi dapat menjadi kinerja lainnya karena anggaran-anggaran tersebut menjadi kinerja anggaran P3M

III.2.1 HKI Dosen

Telah dilakukan pengajuan Hak Kekayaan Intelektual untuk karya ilmiah dosen prodi UPW ke Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Pengajuan HKI ini merupakan kegiatan dukungan pencapaian kinerja pimpinan dalam mendukung IKU Direktur untuk mewujudkan Kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi di bidang penelitian. Beberapa karya tulis ilmiah yang telah diajukan ke P3M dan mendapatkan sertifikat HKI.

III.2.2 Penelitian Dosen

Untuk mendukung IKU Direktur untuk mewujudkan Kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi di bidang penelitian, dosen program studi UPW telah mengajukan proposal penelitian pada termin I (*cut off* 15 Februari 2024) dan telah mendapatkan *Letter of Acceptance*. Simpulan Kinerja Anggaran Triwulan I

Kinerja anggaran Triwulan I untuk Program Usaha Perjalanan Wisataa baru terlaksana 0,86 persen, dengan penjelasan serta justifikasi sebagai berikut:

1. Kegiatan kuliah dosen tamu sudah dilaksanakan selama perkuliahan perdana Semester Genap 2023/2024.
2. Kegiatan kunjungan industri belum dilaksanakan sesuai rencana karena perlu adanya penyesuaian kegiatan dan revisi anggaran

BAB IV. Penutup

IV.1 Simpulan

Dalam triwulan pertama, terdapat beberapa resiko yang perlu diperhatikan lebih lanjut, seperti

1. Sebagai isu strategis yang perlu mendapatkan perhatian serta atensi lebih serius di prodi Usaha Perjalanan Wisata terkait dengan status akreditasi prodi yang belum pasti dilakukan di BAN-PT atau Lamemba. Saat ini borang dan instrumen akreditasi yang telah disusun tahun lalu belum diunggah pada sistem sehingga menimbulkan resiko tidak terakreditasinya prodi setelah melampau masa berlakunya akreditasi. Hal ini dapat berdampak pada lulusan dan citra lembaga secara keseluruhan.
2. Selain itu, terdapat beberapa permasalahan terkait pencapaian program kerja dan dukungan pencapaian IKU Direktur antara lain:
 - a. Penyesuaian *asesment tools*.
 - b. Kualitas ceramah dosen tamu yang masih memerlukan evaluasi mendalam.
 - c. Dalam hal praktikum lapangan, terdapat resiko pada tidak tercapainya target kualitas praktikum lapangan dan keselamatan mahasiswa, yang dapat diatasi dengan penyusunan pedoman praktikum yang lebih jelas.
 - d. Terdapat kesenjangan dalam kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang perlu diselaraskan dengan kebutuhan industri, dengan langkah perbaikan berupa menyusun peta jalan penelitian prodi dan melibatkan aktif elemen masyarakat dalam program pengabdian.
 - e. Resiko pada penurunan kualitas mahasiswa baru yang diterima juga perlu diatasi, namun langkah promosi prodi melalui media sosial dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa.

Kinerja anggaran Triwulan I untuk Program Studi Usaha Perjalanan Wisata

baru terlaksana sebesar 0,74 persen. Kegiatan kuliah dosen tamu sudah dilaksanakan selama perkuliahan perdana Semester Ganjil 2023/2024. Sementara itu, kegiatan kunjungan industri belum dilaksanakan sesuai rencana karena perlu adanya penyesuaian kegiatan dan revisi anggaran, yang diharapkan dapat segera dilakukan untuk memaksimalkan kinerja anggaran di triwulan berikutnya.

IV.2 Kendala dan Langkah-langkah Perbaikan

IV.2.1 Kendala:

1. Ketidakpastian kelanjutan akreditasi program studi
2. Kurangnya mekanisme evaluasi dan pemantauan kualitas ceramah dosen tamu
3. Belum terbentuknya budaya menulis dan kurangnya peta jalan prodi yang sesuai dengan RIP lembaga.
4. Ketidakselarasan antara MUK dengan kurikulum, RPS, dan assessment tools.
5. Ketidaksesuaian antara kurikulum program studi dengan kebutuhan/ekspektasi industri.
6. Kekurangan staf admin untuk membantu mengerjakan administrasi kegiatan.
7. Peralatan pada 3 laboratorium di Prodi UPW masih tidak up-to-date.

IV.2.2 Langkah Perbaikan:

1. Melakukan evaluasi dan umpan balik dari mahasiswa dan dosen tamu untuk perbaikan kualitas ceramah.
2. Menyusun peta jalan penelitian prodi dan melibatkan aktif elemen masyarakat dalam program pengabdian.
3. Mengadopsi asesmen tools yang sesuai dengan kurikulum dan melaporkan kepada pihak terkait untuk arahan lebih lanjut.
4. Melakukan promosi prodi melalui media sosial dan menerapkan mekanisme pemantauan dan evaluasi yang sistematis terhadap kerjasama dengan industri.
5. Mengajukan ke pihak manajemen untuk me-update peralatan dan perlengkapan laboratorium di Prodi UPW .